

## Scoping review kejadian luar biasa hepatitis A di Indonesia tahun 1998-2018

### *Scoping review hepatitis a outbreaks in Indonesia: 1998-2018*

Rilla Venia Lalu<sup>1</sup>, Hari Kusnanto<sup>2</sup>

#### Abstract

**Purpose:** The purpose of this study was to determine the distribution of cases and risk factors of outbreaks of hepatitis A in Indonesia during 1998-2018. **Method:** Scoping review conducted on electronic data from journal articles as well as published and unpublished reports (grey literature) from 1998-2018. Online databases such as Google Scholar and Pubmed. Grey literature is obtained from the library and from the unpublished report document results obtained from the University of Indonesia (UI) and University of Gadjah Mada (UGM). In the process of select and data extraction aided by 2 reviewers. **Result:** Outbreaks of hepatitis A were reported to occur in 47 incidents during 1998-2018 with the outbreak area mostly occurring in East Java, West Java and Central Java. Men are more at risk (63.4%) of hepatitis A than women and 15-34 years is the age most at risk of hepatitis A. The hepatitis A outbreak area is the most at school / campus with proportion (41.5%), cottage boarding schools (31.7%) and in residential or community environments (24.4%) The risk factors that most contribute to outbreaks of hepatitis A at school/campus and in the community are the habit of not washing hands with soap before eating and consuming foods that are not hygienic. While in boarding schools is the use of shared eating/drinking tools. **Conclusion:** School age and young adults are the age groups most at risk for hepatitis A. Unhygienic individual behavior (not washing hands before eating) is a major contributing factor to the transmission of hepatitis A.

**Keywords:** scoping review; hepatitis A; outbreak; Indonesia

#### Abstrak

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan distribusi kasus dan faktor risiko wabah hepatitis A di Indonesia selama 1998-2018. **Metode:** Peninjauan ruang lingkup dilakukan pada data elektronik dari artikel jurnal serta laporan yang diterbitkan dan tidak dipublikasikan (literatur abu-abu) dari tahun 1998-2018. Database online seperti Google Cendekia dan Pubmed. Literatur abu-abu diperoleh dari perpustakaan dan dari hasil dokumen laporan yang tidak diterbitkan diperoleh dari Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gadjah Mada (UGM). Dalam proses pilih dan ekstraksi data dibantu oleh 2 reviewer. **Hasil:** Wabah hepatitis A dilaporkan terjadi pada 47 insiden selama tahun 1998-2018 dengan daerah wabah sebagian besar terjadi di Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Pria lebih berisiko (63,4%) dari hepatitis A daripada wanita dan 15-34 tahun adalah usia yang paling berisiko terkena hepatitis A. Area wabah hepatitis A adalah yang paling di sekolah / kampus dengan proporsi (41,5%), pondok pesantren sekolah (31,7%) dan di lingkungan perumahan atau masyarakat (24,4%) Faktor risiko yang paling berkontribusi terhadap berjangkitnya hepatitis A di sekolah / kampus dan di masyarakat adalah kebiasaan tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan mengonsumsi makanan yang tidak higienis. Sedangkan di sekolah asrama adalah penggunaan alat makan / minum bersama. **Kesimpulan:** Usia sekolah dan dewasa muda adalah kelompok usia yang paling berisiko terkena hepatitis A. Perilaku individu yang tidak higienis (tidak mencuci tangan sebelum makan) adalah faktor utama yang berkontribusi terhadap penularan hepatitis A.

**Kata kunci:** peninjauan ruang lingkup; hepatitis A; wabah; Indonesia

<sup>1</sup>Departemen Biostatistik, Epidemiologi dan Kesehatan Populasi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (E-mail: rilla.venia.l@mail.ugm.ac.id)

<sup>2</sup>Departemen Kedokteran Tropis, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada